

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapat di katakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan maupun tulisan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode

¹ Andi Prastowo, 2014, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cet.3, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm.51.

kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Adapun pendekatan kualitatif mempunyai karakter sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
- 2) Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini cenderung dalam bentuk kaidah dari pada angka-angka.
- 3) Menjelaskan bahwa hasil penelitian ini lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata pada hasil.
- 4) Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.³

Menurut Trianto Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskritifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴

Alasan penulis menggunakan pendekatan deskriptif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal (TAAT) Tahun Pelajaran 2018/2019. Data yang

² Sugiono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.13, Bandung: Alfabeta, hlm.8.

³ Wina Sanjaya, 2013, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, hlm.59.

⁴ Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, hlm.197.

diperoleh berupa kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan tempat dan waktu penelitian mutlak diperlukan. Pengaturan tempat penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian. Adapun tempat atau lokasi dan waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati.

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka⁵. proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sebagai informan artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian⁶

⁵ Noeng Muhajir, 1996, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasih, hlm.2

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Jakarta: Rineka, 2010), hlm. 132

Subyek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber atau informan yang dapat memberi keterangan mengenai masalah penelitian ⁷

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah ; 1) kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang digunakan untuk pembentukan karakter disiplin pada peserta didik, 2) Wali Kelas diasumsikan mengetahui banyak informasi tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan untuk pembentukan karakter kejujuran peserta didik. 3) Guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dipilih sebagai informan karena terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik, dan mengetahui tingkat ketercapaian nilai-nilai karakter disiplin selama berlangsungnya kegiatan, 4) Staf Tata Usaha dipilih sebagai informan karena sebagai pembanding informasi mengenai kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter kejujuran yang ada pada peserta didik dan diasumsikan memiliki dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian, 5) Peserta didik dipilih sebagai informan karena sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang menjadi wahana mereka dalam mengembangkan dan menyalurkan potensi, bakat dan minatnya serta memperoleh dampak pembentukan karakter disiplin yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut.

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), hlm. 65

b. Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter disiplin melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya. Data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di madrasah ini diperoleh dari berbagai sumber; (1) pelaku kegiatan, yaitu Kepala Sekolah, Guru/pembina, dan Peserta didik, (2) aktifitas masing-masing bentuk kegiatan ekstrakurikuler diluar jam belajar efektif belajar, (3) seluruh dokumen yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter kejujuran peserta didik.

c. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek penelitian yang berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai informasi hal itu bisa diperoleh dari manapun sumbernya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sumber data itu menunjukkan asal informasi yang peneliti butuhkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama.⁹

Untuk memperoleh data primer ini peneliti melakukan wawancara dan

⁸ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.129

⁹ Umi Narimawati, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Bandung: Agung Media,cet.9, hlm.98

observasi. Wawancara dilakukan dengan (a) Kepala Sekolah, Guru/Pembina, Staf Tata Usaha, dan Peserta didik. Sedangkan observasi dilakukan secara langsung mengamati proses kegiatan dilapangan, dalam hal ini penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁰. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari catatan-catatan yang dimiliki madrasah, buku pedoman madrasah, atau dokumen dokumen madrasah yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter kejujuran bagi para peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹¹ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subyek penelitian.

Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan akan tidak memperoleh tanggapan yang diinginkan jika dilakukan dengan kuesioner.¹² Penulis memulai wawancara pada bulan Februari, dan dalam

¹⁰ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, cet.13 hlm, 402

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 193 .

¹² Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, hlm. 57.

wawancara awal tersebut penulis mendapatkan data-data tentang ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati dari mulai jadwal hingga nama guru dan pelatih.

Dari informasi tersebut penulis dapat dengan mudah menyesuaikan jadwal dengan para pembina dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler untuk wawancara lanjutan. Metode ini dapat digunakan untuk mencari data secara mendalam mengenai manajemen ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati.

Adapun yang menjadi narasumber di penelitian disini adalah Kepala Sekolah, Pembantu Bid. Kepesertadidikan, Guru Pembina Ekstrakurikuler Kepramukaan, dan Peserta didik.

Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan kepada informan terkadang tidak secara langsung mengenai pokok penelitian, namun peneliti tetap mengacu pada pedoman wawancara agar data yang terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan pada jam istirahat atau setelah selesai jam belajar agar tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan para informan. Wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam tentang pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan.

b. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.¹³

Dalam penelitian ini observasi dibagi dalam tiga tahapan, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi setting kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dan aktivitas lain yang berkaitan, serta interaksi dengan peserta didik, Kepala Sekolah, Pembantu Bidang Kepeserta didikan, Guru atau Pembina, Staf Tata Usaha. Pengamatan dimulai dari pengamatan menyeluruh (*grand tour*) dan selanjutnya lebih berfokus pada (*mini tour*). Pengamatan menyeluruh dilakukan untuk mendapatkan catatan-catatan lapangan untuk menjawab pertanyaan umum. Sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat leger, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dari penggunaan dokumen ini penulis memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi yang meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan peserta didik, tenaga pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan daftar pembina

¹³ Etta Mamang Sangadji dan safiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Ofset, hlm.152

¹⁴ Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.274

ekstrakurikuler kepramukaan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati.

Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi dan misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati, struktur organisasi, rencana strategi sekolah/madrasah, rekapitulasi guru, karyawan, peserta didik sarpras sekolah.

Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar dalam manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Berikut cara yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian:

a. Triangulasi

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana peneliti untuk menghasilkan kesimpulan.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian

data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Menggunakan Member Check

Pelaksanaan member check dalam penelitian ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan. Caranya dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang kepada pemberi data. Contoh hasil transkrip wawancara, dan hasil observasi disampaikan kepada pemberi data, mungkin ada data yang ditambah, dikurangi, disepakati oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani agar otentik.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang digunakan bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk menemukan konsep dari fokus penelitian. Kegiatan analisis data meliputi; 1) Penetapan fokus penelitian, 2) Penyusunan temuan-temuan penelitian; 3) Membuat rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan sebelumnya; 4) Pengembangan pertanyaan analitik untuk mengumpulkan data berikutnya; 5) Penetapan sasaran pengumpulan data berikutnya.

Selanjutnya langkah-langkah analisis selama pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (1) Setiap selesai pengumpulan data, semua catatan

lapangan dibaca, dipahami, dan dibuatkan ringkasannya, (2) Ringkasan hasil sementara yang mensintesis apa yang telah diketahui tentang kasus yang dijadikan latar penelitian, dan menunjukkan apa yang masih harus diteliti.

Pembuatan ringkasan ini bertujuan untuk memperoleh catatan yang terpadu mengenai kasus yang menjadi latar penelitian, (3) Setelah keseluruhan data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan dan peneliti meninggalkan lapangan penelitian, dan catatan yang telah dibuat selama pengumpulan data dianalisis lebih lanjut secara intensif, langkah ini disebut dengan analisis setelah pengumpulan data.

Data-data pendukung penelitian yang berhubungan dengan pembentukan karakter disiplin melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan berupa dokumen dilampirkan untuk memperkuat data. Semua data yang terkumpul direduksi sesuai fokus penelitian. Reduksi data bermakna proses memilih memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang ditulis dalam catatan lapangan atau transkrip. Data-data yang mencakup manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter peserta didik meliputi; perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendaliannya yang ada di MIS Tarbiyatul Athfal Wedung Demak dilakukan pembahasan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berupa pola pembentukan karakter disiplin melalui manajemen ekstrakurikuler kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri Tambaharjo 01 Tambakromo Pati.